

Intisari

Industri otomotif kendaraan roda-4 di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam 10 tahun terakhir, yaitu sebesar 78.8%. Hal inilah yang menjadikan industri ini sebagai salah satu sektor industri unggulan di Indonesia yang berperan besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Apabila dilihat dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, industri ini mengalami penurunan sebesar -12.2%.

Tetapi hal itu tidak berlaku untuk PT. Nissan Motor Indonesia, karena perusahaan ini mengalami penurunan penjualan sebesar -59.1% dalam 5 tahun terakhir. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi faktor kekuatan dan kelemahan yang ada di dalam perusahaan, dan juga peluang dan ancaman yang ada di lingkungan eksternal. Setelah itu akan dilakukan tahap pencocokan strategi untuk menghasilkan perumusan strategi yang optimal dengan harapan dapat mengembalikan kinerja PT. Nissan Motor Indonesia.

Tahap awal penelitian adalah melihat peluang dan ancaman yang ada di lingkungan eksternal menggunakan analisis kekuatan ekonomi, social, budaya, demografi, lingkungan alami, politik, pemerintahan, teknologi, dan kekuatan kompetitif menggunakan *five forces porter*. Sedangkan analisis lingkungan internal menggunakan *value chain analysis* untuk mendapat kekuatan dan kelemahan utama perusahaan.

Setelah itu tahapan perumusan strategi dimulai dengan pemetaan melalui *matrix internal factor evaluation* (IFE), *matrix external factor evaluation* (EFE), sebagai tahapan input. Dilanjutkan dengan tahap pencocokan menggunakan *matrix strength, weakness, opportunity, threat* (SWOT), dan *matriks internal external* (IE).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan posisi PT. Nissan Motor Indonesia berada di kuadran III, V, dan VII yang berarti jaga dan pertahankan. Strategi yang terbaik dan sesuai untuk posisi ini adalah penetrasi pasar dan pengembangan produk.

Kata kunci: perumusan strategi, *five forces porter*, *value chain analysis*, *matrix internal factor evaluation* (IFE), *matrix external factor evaluation* (EFE), *matrix SWOT*, *matriks internal external* (IE).

Abstract

4-wheel automotive industry in Indonesia has experienced significant growth in the last 10 years, it was 78.8%. This is what makes this industry as one of the leading industrial sectors in Indonesia which plays a major role in the national economic growth. When viewed in the last 5 years, the industry has decreased by -12.2%.

But it does not apply to PT. Nissan Motor Indonesia, because the company has decreased sales by -59.1% in the last 5 years. This study was conducted to identify the strength and weakness factors that exist within the company, as well as opportunities and threats that exist in the external environment. After that will be stage matching strategy to produce optimal strategy formulation in hopes can return performance of PT. Nissan Motor Indonesia.

The initial phase of the research is to look at the opportunities and threats that exist in the external environment by analyzing the economic, social, cultural, demographic, natural, political, governmental, technological, and competitive forces using five forces porters. While the internal environment analysis using value chain analysis to get the strengths and weaknesses of the company.

After that the stages of strategy formulation begin with mapping through the internal factor evaluation (IFE) matrix, the external factor evaluation matrix (EFE), as the input stage. Followed by matching stage using matrix strength, weakness, opportunity, threat (SWOT), and external internal matrix (IE).

The results of this study indicate the position of PT. Nissan Motor Indonesia is in quadrant III, V, and VII which means watch and keep up. The best and appropriate strategy for this position is market penetration and product development.

Keywords: strategy formulation, five forces porter, value chain analysis, matrix internal factor evaluation (IFE), matrix external factor evaluation (EFE), SWOT matrix, external internal matrix (IE).